



PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN



H. Herman Deru
Gubernur Sumsel

SUMSEL MAJU TERUS

Untuk Semua



H. Cik Ujang
Wakil Gubernur Sumsel





LELANG AGUNAN
BANK SUMSEL BABEL



BANK SUMSEL BABEL



GENCARKAN
Gerakan Nasional Cerdas Keuangan



KEJAR
SATU KESEKUTU SATU KEJARAN

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?



SCAN DI SINI

www.banksumselbabel.com

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan LPS



LPS
Lembaga Penjamin Simpanan

www.banksumselbabel.com



@banksumselbabelofficial



BSB Call Center
1500711

Bakal Lebih Meriah, Festival Panjat Pinang 80 Pohon

PERSIAPAN: Panitia Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres yang akan digelar 22-24 Agustus 2025 di areal venue Voli Pantai JSC Palembang, sudah mulai melakukan pengupasan kulit batang pinang dan pengamplasan.



Event Tahunan Sumatera Ekspres

PALEMBANG - Event lomba panjat pinang terbanyak dalam rangka memeriahkan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI Tahun 2025, bakal lebih meriah. Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres akan berlangsung selama 3 hari, dari 22-24 Agustus 2025. Kali ini, event tahunan terbesar Harian Sumatera Ekspres tersebut akan bertempat di areal venue Voli Pantai, ■
▶ Baca Bakal... Hal 7

Ulang Sukses Kelima Kalinya

PALEMBANG - Lomba panjat puluhan pohon pinang memeriahkan HUT Kemerdekaan RI, sebelumnya sudah 4 kali digelar Sumatera Ekspres. Tahun 2025 ini yang kelima kalinya, bakal lebih meriah bertajuk festival selama 3 hari, dari 22-24 Agustus 2025.

Direktur Event Organizer (EO) Sumatera Ekspres, Arie Abadi, menjelaskan 4 event sebelumnya bertempat di lapangan depan Hotel Wyndham OPI Palembang. "Semuanya meriah dan sukses, dihadiri ribuan masyarakat," ujarnya. Untuk tahun ini, giliran di

areal venue voli pantai, Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. "Kami tetap melibatkan puluhan UMKM, untuk menambah perekonomian masyarakat," tegas Arie. Pada Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres nanti, ■
▶ Baca Ulang... Hal 7



TUMBLEK BLEK: Ribuan masyarakat tumpahleak menyaksikan Lomba Panjat Pinang 79 Plus Sumatera Ekspres, dalam rangka memeriahkan HUT Ke-79 Kemerdekaan RI, 18 Agustus 2024 lalu. ■
FOTO: SUMATERA EKSPRES

OTT KADES

Bupati Lahat: Laporkan jika APH Minta Setoran

LAHAT - Bupati Lahat Bursah Zarnubi SE prihatin dengan peristiwa Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap 20 kades berikut Camat Pagar Gunung. Meski dalam penyidikannya kemudian, Kejati Sumsel hanya menetapkan 2 orang tersangka dari OTT yang berlangsung Kamis (24/7). "Kami tidak ingin hal serupa terulang, mari berlomba-lomba dalam kebaikan. Dan kalau ada aparat penegak hukum (APH) yang memeras atau meminta setoran, jangan takut. Langsung laporkan," perintah Bursah, usai menghadiri acara Tasyakuran dan Silaturahmi Masyarakat Kikim Tengah dan sekitarnya, Sabtu (26/7). Bursah kembali mengingatkan seluruh perangkat desa, camat, dan organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Lahat, ■
▶ Baca Bupati... Hal 7

Runners Jangan Lupa Ambil Pita Merah atau Putih

Race Day MDP Fun Run 2025

PALEMBANG - Race Day MDP Fun Run 2025, digelar Minggu pagi, 27 Juli 2025. Start

mulai pukul 05.30 WIB dari depan SMA Kusuma Bangsa, Jl Residen H Abdul Rozak, Palembang, dan finish di tempat yang sama. Sebanyak 1.391 pelari, telah mendaftar baik kategori

5K dan 10K ada event lomba lari dalam rangka memeriahkan HUT Ke-80 MDP IT Superstore dan HUT Ke-25 SMA Kusuma Bangsa. "Runners jangan lupa mengambil pita dari panitia yang stand by di

rute, agar bisa ditukar dengan medali," pesan Arie Abadi, Direktur EO Sumatera Ekspres, kemarin. Untuk kategori 5K, pelari akan memulai dari area parkir depan SMA Kusuma Bangsa,

lalu menyusuri Jl Residen H Abdul Rozak, melewati Underpass Simpang Patal, menuju Jl R Sukanto. Titik Water Station (WS) 1, di depan Indomaret sebelum Hotel Harper. ■
▶ Baca Runners... Hal 7



PENGAMBILAN RPC : Para pelajar SD, SMP dan SMA Kusuma Bangsa, turut ambil bagian dalam event MDP Fun Run 2025 yang digelar Minggu pagi (27/7).



Dr. H.M. GIRI RAMANDA N. KIEMAS, SE., MM.
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMSEL



**HARI LAHIR
PANCASILA
2025**

Juni BULAN BUNG KARNO

"Satyan Eva Jayate"
Kebenaran Pasti Menang



Hj. DR (HC) PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI



Hj. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
Ketua Umum PDI Perjuangan



**KELUARGA BESAR
DEWAN PIMPINAN DAERAH
PDI PERJUANGAN
SUMATERA SELATAN**



FOTO : IST

1000 1000

Kedua tersangka beserta barang bukti langsung diamankan dan dibawa ke Polres Lahat untuk proses hukum lebih lanjut. Mereka disangkakan melanggar Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, khususnya Pasal 114 ayat (1) jo Pasal 132 ayat (1) subsidier Pasal 112 ayat (1), dengan ancaman hukuman pidana yang berat. (Gti/Kur)

HUT ASTRA MOTOR



DONOR DARAH: Memasuki usia ke-55 tahun, Astra Motor menggelar kegiatan donor darah serentak di 12 wilayah operasionalnya.

Salurkan 550 Kantong Darah di 12 Wilayah

SUMSEL – Memasuki usia ke-55 tahun, Astra Motor kembali menegaskan komitmennya memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Salah satunya melalui kegiatan donor darah serentak yang digelar di 12 wilayah operasional Astra Motor, sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT ke-55 bertema “Melangkah Pasti Meraih Masa Depan.”

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), aksi kemanusiaan ini menargetkan terkumpulnya 550 kantong darah sebagai wujud nyata kepedulian Astra Motor terhadap kesehatan masyarakat Indonesia. “Momen ulang tahun ini menjadi ajang refleksi perjalanan Astra Motor yang telah melangkah bersama konsumen dan masyarakat selama lebih dari lima dekade,” ujar *Chief Executive* Astra Motor, Robien Tony.

Donor darah ini merupakan bagian dari pilar AM Health, salah satu dari empat pilar kontribusi sosial Astra Motor, yakni: AM Health (kesehatan), AM Smart (pendidikan), AM Greeners (lingkungan), dan AM Growth (kewirausahaan).

Sejak 2022, Astra Motor telah berhasil mengumpulkan lebih dari 2.975 kantong darah dari berbagai kegiatan serupa yang rutin dilakukan di wilayah operasionalnya. Tahun ini, komitmen tersebut kembali dikuapenyelenggaraan donor darah secara serentak.

Di Denpasar, kegiatan ini turut dihadiri Perwakilan PMI Provinsi Bali, I Gusti Made Arya Wisnu Mataram, yang mengapresiasi atas konsistensi Astra Motor mendukung ketersediaan stok darah. Sementara di Sumsel, Astra Motor Sumsel berhasil mengumpulkan 57 kantong darah melalui kegiatan yang dilaksanakan di area *main dealer*. (yun)

PROGRAM



PERTEMUAN: Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru saat menerima bingkisan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Regional Office Palembang yang dipimpin Regional CEO, Luthfi Iskandar.

Bahas Penguatan Koperasi

PALEMBANG – Gubernur Sumatera Selatan Dr H Herman Deru, menerima audiensi jajaran Bank Rakyat Indonesia (BRI) Regional Office Palembang yang dipimpin Regional CEO, Luthfi Iskandar. Dalam pertemuan di Ruang Tamu Gubernur Sumsel ini menjadi ajang strategis mempererat sinergi antara Pemerintah Provinsi Sumsel dan BRI, khususnya dalam mendukung penguatan koperasi melalui program ekonomi kerakyatan.

Gubernur menyoroti pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pengelolaan koperasi. “Sebelum program ini berjalan lebih jauh, perlu adanya bimbingan dan edukasi. Saya sarankan BRI bisa bekerja sama dengan satuan tugas koperasi untuk membina langsung calon pengelola dan anggota koperasi,” tegas Deru.

Menurutnya, edukasi sejak dini sangat penting agar koperasi yang dibentuk dapat berjalan secara sehat, mandiri, dan tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. “Kita harus proteksi pengurus koperasi, karena mereka adalah masyarakat kita sendiri. Program tetap harus berjalan, tapi dengan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas yang tinggi,” ujarnya yang berharap BRI dapat berperan aktif dalam mendedukasi keuangan, perlindungan risiko, serta mendukung koperasi melalui produk dan layanan inklusif yang dimiliki.

Luthfi Iskandar menyatakan kesiapan BRI mendukung penuh program pemberdayaan ekonomi yang diinisiasi oleh pemerintah daerah. “Kami sangat mendukung upaya Pemprov Sumsel dalam memperkuat koperasi dan ekonomi kerakyatan,” ujar Luthfi. (yun)



TRANSAKSI DIGITAL
Seorang Security Bank CIMB Niaga Kantor Cabang Jalan Sudirman Palembang memberikan penjelasan bagaimana melakukan transaksi *digital banking* melalui *smartphone*. Dengan berbagai fitur canggih, Bank CIMB Niaga memberikan kemudahan dan kenyamanan dan berbagai manfaat menabung, bertransaksi dalam satu genggam. *Digital banking* CIMB Niaga, melalui OCTO Mobile dan OCTO Clicks, menawarkan berbagai manfaat seperti kemudahan transaksi, transfer ke berbagai bank, pembayaran tagihan, dan pembukaan rekening online. Selain itu, ada juga fitur tarik tunai tanpa kartu dan layanan pelanggan yang mudah diakses melalui aplikasi atau media sosial.

Bantuan Ini Sangat Berarti bagi Kami

Kilang Pertamina Plaju Salurkan Bantuan SENYUM

PALEMBANG - Dua entitas Pertamina di Palembang turut menyalurkan kepedulian dan tali asih terhadap masyarakat terdampak bencana kebakaran di RT 13, Kelurahan 1 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu (SU) I Kota Palembang. Kilang Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Jumat lalu menyapa korban bencana sekaligus menyalurkan bantuan pangan darurat.

Melalui sedekah pekerja yang dikumpulkan melalui wadah Sedekahnya Untuk Masyarakat (SENYUM), Kilang Pertamina Plaju membantu 100 karung beras ukuran 5 Kg untuk kebutuhan dapur umum di posko yang tak jauh dari lokasi bencana. Sebelumnya, bencana kebakaran yang menghancurkan belasan rumah warga menyebabkan puluhan jiwa kehilangan tempat tinggal dan harta benda terjadi Selasa (22/7).

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Siti Rachmi Indahsari menyampaikan rasa dukanya dan empatinya atas musibah kebakaran. “Kami turut prihatin atas musibah yang menimpa saudara kita di Kecamatan SU I.



SALURKAN: Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional RU III Plaju Siti Rachmi Indahsari saat menyerahkan bantuan bagi korban kebakaran di Kelurahan 1 Ulu, Kecamatan SU I.

Semoga bantuan ini dapat sedikit meringankan beban para korban dalam menghadapi masa sulit ini,” ujarnya saat mengunjungi lokasi bencana.

Lurah 1 Ulu, Haerul Effendi berterimakasih atas perhatian yang telah diberikan oleh Kilang Pertamina Plaju kepada warga yang terkena dampak kebakaran tersebut. “Saya mewakili warga yang terdampak kebakaran merasa sangat terharu atas kehadiran Pertamina. Bantuan yang

diberikan sangat berarti bagi kami yang sedang dalam kondisi sulit. Apa pun bentuk bantuannya, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga ini menjadi ladang pahala bagi Pertamina dan membawa manfaat bagi seluruh korban kebakaran,” katanya.

Rusmaini, salah satu korban menyampaikan rasa terima kasihnya atas kepedulian Pertamina Kilang Plaju. “Bantuan ini sangat berarti bagi kami di

tengah situasi sulit seperti sekarang,” ungkapnya.

Selain bantuan SENYUM, pekerja muda Kilang Pertamina Plaju juga akan menggelar Trauma Healing dan menghibur anak-anak yang menjadi korban bencana. Kilang Pertamina Plaju terus berkomitmen untuk hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan lingkungan, tetapi juga dalam kondisi darurat

seperti bencana.

Dengan adanya inisiatif kepedulian ini menjadi bagian dari prinsip keberlanjutan perusahaan, serta upaya memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. “Kolaborasi semua pihak diharapkan proses pemulihan pasca-kebakaran dapat berjalan lebih cepat dan para korban dapat segera bangkit dan kembali menjalani kehidupan seperti sedia kala,” katanya. (ril/sms)

Kolaborasi Bersama Bangkitkan Kesadaran Lingkungan

Aksi Bersih Sungai Musi

PALEMBANG - Selama ini, Sungai Musi menjadi nadi kehidupan warga Palembang. Karenanya wajar jika sungai yang membelah Kota Palembang

menjadi bagian ulu dan ilir tetap dijaga kebersihannya. Jumat lalu, ratusan relawan, pelajar, masyarakat umum, hingga pegawai swasta membersihkan bantaran sungai dalam aksi bertajuk #PilahDariSekarang, sebuah kampanye yang digagas Yayasan WINGS Peduli dan didukung Pemkot Palembang.

Aksi yang digelar di kawasan kampung Kapitan Seberang Ulu 1 tak sekadar gerakan bersih biasa tetapi simbol kebangkitan kesadaran, bahwa menjaga lingkungan bukan tugas satu-dua orang, melainkan tanggung jawab bersama. “Ini bukan hanya soal sampah. Ini soal masa depan. Kami hadir menyatukan kekuatan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Palembang harus jadi kota bersih yang sehat dan layak ditinggali,” ujar Isnaini Madani, kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Kegiatan ini akan terus didukung pemerintah kota, khususnya Dinas Pariwisata. Baginya, keterlibatan pihak swasta seperti Yayasan WINGS Peduli menjadi angin segar yang membawa semangat perubahan nyata. Saat ini, Palembang menghadapi tantangan berat dalam pengelolaan sampah. Dengan



BERSIHKAN: Ratusan relawan, pelajar, masyarakat umum, hingga pegawai swasta membersihkan bantaran sungai dalam aksi bertajuk #PilahDariSekarang, sebuah kampanye yang digagas Yayasan WINGS Peduli dan didukung Pemkot Palembang.

produksi sampah harian mencapai 1.000 hingga 1.200 ton, armada pengangkut yang hanya berjumlah 121 unit jelas tidak cukup. “Idealnya kita butuh minimal 225 armada. Inilah kenyataannya. Tapi bukan berarti kita menyerah,” ungkap Isnaini.

Salah satu strategi yang kini tengah digencarkan adalah optimalisasi bank sampah. “Pemerintah menargetkan setiap kelurahan memiliki satu bank sampah aktif, dan tahun ini ditargetkan berdiri 107 bank

sampah se-Kota Palembang,” katanya.

Sementara itu, dalam aksi bersih Sungai Musi kali ini, sebanyak 922,5 kilogram sampah berhasil dikumpulkan dari kawasan sekitar. Rinciannya, 166,9 kg sampah non-organik yang masih memiliki nilai ekonomi dan 755,6 kg sampah organik non-ekonomis. “Sampah-sampah tersebut kemudian diserahkan pada Bank Sampah Induk Eco Green House Palembang dan Bank Sampah Moutasa Banyuasin

untuk dipilah dan diolah lebih lanjut,” ujar Sheila Kansil, perwakilan dari Yayasan WINGS Peduli.

Tak hanya membersihkan sungai, kegiatan ini juga menyorot aspek kesehatan masyarakat. Bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Kota Palembang, WINGS Peduli menghadirkan layanan cek kesehatan gratis bagi ratusan warga. Ini menegaskan satu pesan penting, lingkungan yang sehat harus selaras dengan tubuh yang sehat.

Tiga bank sampah sekolah diresmikan dalam aksi ini. Pelajar dari SMKN 8 dan SMAN 8 Kota Palembang tidak hanya jadi peserta, tapi juga agen perubahan. “Saat anak-anak terlibat langsung dan melihat dampak buang sampah ke sungai, mereka akan membawa kebiasaan baik itu pulang ke rumah, ke keluarga, bahkan ke komunitas,” jelas Sheila.

Bagi Yayasan WINGS Peduli, aksi ini bukan akhir, tapi awal dari gerakan panjang. “Kami tidak datang membawa solusi instan, tapi kami hadir menyalakan api kesadaran. Harapan kami, ini menjadi pemantik perubahan yang terus bergulir,” tegas Sheila. (iol)

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Speed Up To 1 Gbps

100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan 0819-5877-7168

Powered by satelindo

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal



Panen Empat Kali, Hemat Biaya hingga 30 Persen

Teknik Tanam Padi Salibu

MARTAPURA - Budidaya padi dengan teknik Salibu (Sistem Budidaya Salin Ibu) di lahan sawah irigasi sedang dikembangkan Dinas Pertanian OKU Timur. Pengenalan teknik ini dilakukan di wilayah Belitang yang mayoritas sawahnya mengandalkan pengairan teknis.

Teknik Salibu memanfaatkan batang padi sisa panen agar dapat tumbuh kembali tanpa harus ditanam ulang dari bibit baru. Bagaimana caranya? Batang padi dipotong setinggi 5 sentimeter dari permukaan tanah menggunakan arit atau pisau tajam supaya tidak rusak. Setelah itu, sawah dialiri air setinggi 2-3 sentimeter. Pada

usia 5 hingga 7 hari, tanaman akan mulai dipupuk.

Keunggulan teknik ini petani tidak perlu membeli bibit dan membuat persemaian baru. Selain itu, lahan juga tidak perlu diolah ulang sehingga biaya produksi dapat ditekan hingga 30 persen dibandingkan metode tanam konvensional. “Dengan Salibu, dua bulan sudah bisa panen. Jadi dalam setahun bisa panen empat kali, dengan hasil yang tetap optimal, tidak jauh beda dengan teknik tanam dari bibit,” ujar Ketua Perhimpitan OKU Timur, Andri Irawan, yang juga Kabid Pertanian Dinas Pertanian OKU Timur.

Andri menjelaskan, meski

teknik ini sebenarnya sudah dikenal sebagian petani, namun belum banyak yang memahami cara penerapannya secara teknis. “Karena itulah, kita berupaya mengoptimalkan metode Salibu agar hasil panen bisa mendekati rata-rata panen metode biasa, yang bisa mencapai 8 ton gabah kering per hektare,” ujarnya.

Untuk pemupukan dan perawatannya tetap sama dengan cara konvensional. “Harapannya hasilnya juga mendekati metode biasa. Teknik Salibu ini sangat cocok untuk mengisi jeda waktu masa tanam, yang biasanya kosong antara masa tanam,” ujarnya. (lid)



KEMBANGKAN:

Sistem teknik Salibu di lahan irigasi ini sedang dikembangkan Dinas Pertanian OKU Timur khususnya di wilayah Belitang.

FOTO: KHOLIDISUMEKS

POTENSI

Miliki Potensi Unggas Terbesar

BANYUASIN - Kabupaten Banyuasin tidak hanya memiliki potensi dalam hal padi, tapi juga potensi peternakan yaitu populasi unggas terbesar di Sumatera Selatan. “Alhamdulillah, Banyuasin memiliki potensi besar populasi unggas,” kata Bupati Banyuasin Askolani.

Dari data Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin, jumlah ayam buras sebanyak 2.195.523 dengan hasil telur 1.756 ton, kemudian ayam ras petelur 7.832.233 dengan hasil telur 121.101. “Terakhir titik sebanyak 286.180 dengan jumlah telur 2.355 ton,” jelasnya.

Jumlah unggas terbanyak berada di Kecamatan Talang Kelapa yaitu 6.254.097 ekor dengan

produksi telur sebanyak 96.880 ton atau 80 persen telur di Banyuasin. “Dengan itu, Banyuasin dapat menyuplai kebutuhan masyarakat hingga ke provinsi di luar Sumatera seperti Jakarta dan Bangka Belitung,” terangnya.

Askolani mengungkapkan, kalau mengonsumsi telur ini banyak sekali manfaatnya, seperti mencegah dan menurunkan stunting. “Karena telur memiliki kandungan protein sebanyak 27 gram, asam amino yang baik untuk tubuh,” katanya.

Untuk konsumsi hasil ternak menurut komoditas telur menjadi konsumsi di angka 6,45 kg/kap/tahun dibandingkan daging 5,78 kg/kap/tahun dan susu 4,92 kg/kap/tahun. (qda)

PRODUKSI

Petani Termotivasi, Terapkan 2 Kali Panen

INDRALAYA - Kelompok tani Serasan, Gapoktan Sinar Mutiara Desa Pematang Bangsal Kecamatan Pemulutan Selatan, Ogan Ilir mulai melakukan proses tanam padi IP 300. Ini merupakan tanam ketiga kalinya dalam waktu setahun terakhir. Dimulai dari metode olah lahan dengan proses pembajakan. “Saat dilakukan olah lahan, kita terapkan perlakuan penyemprotan agar mempercepat proses pelapukan sisa jerami padi. Kemudian, dilakukan pembajakan dan dilanjutkan dengan pengairan,” ujar Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Pematang Bangsal, Andy Sepripon Jaya.

Karena musim hujan berkurang, sistem pengairan menggunakan sumber dari pompa air sumur bor. “Walaupun hasil panen tahun lalu di bulan September-Oktober kurang memuaskan karena serangan hama tikus. Insya Allah untuk tahun ini kalau hampir semuanya menanam lebih dari 10 hektare, maka serangan hama tikus akan menyebar dan dapat lebih dimi-

nimalisir,” jelasnya.

Dikatakan, dari yang hanya 5 hektare ditargetkan musim tanam padi kali ini di wilayahnya mencapai 25 hektare. “Kita akan terus lakukan evaluasi dari hasil tanam dibanding dengan tahun sebelumnya,” ujarnya.

Diakuinya berkat dilakukan sosialisasi beberapa waktu terakhir, para petani mulai banyak yang tergerak untuk menanam di musim kali ini. “Kebanyakan lahan persawahan di Ogan Ilir hanya mampu panen 1 kali dalam setahun,” ujarnya.

Pemanfaatan lahan dan kapasitas produksi akan jauh meningkat jika petani berhasil panen lebih dari 1 kali dalam setahun. Kini secara perlahan, dengan sosialisasi terus menerus, mulai banyak menerapkan 2 sampai 3 kali tanam dan panen dalam setahun. “Di saat wilayah lain dapat program, banyak pelatihan dan didukung alsintan cukup. Wilayah binaan kami apa adanya saja dan belajar bersama. Semangat berjuang untuk hasil yang maksimal,” ujarnya. (dik)



FOTO: ANDIKA/SUMEKS

SOSIALISASI: Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Pematang Bangsal, Andy Sepripon Jaya terus menyosialisasikan penanaman padi 2 hingga 3 kali dalam setahun.

Tingkatkan Produksi Telur



FOTO: NISAI/SUMEKS

DAMPINGI: Petugas Dinas Perkebunan dan Peternakan OKI mendampingi BUMDes dalam membudidayakan ayam petelur.

KAYUAGUNG - Kontribusi Dinas Perkebunan dan Peternakan OKI dalam mendukung pengendalian inflasi daerah terus dilakukan. Hal ini dilakukannya melalui pemantauan dan pendampingan Kelompok Budidaya Ayam Petelur program ketahanan pangan.

Kepala Disbun OKI, Dedy Kurniawan mengatakan, pihaknya melakukan pemantauan dan pendampingan ke BUMDes Mandiri Sejahtera Desa Ulak Jerman. “Karena BUMDes disini sudah beberapa waktu lalu ayam petelurnya didistribusikan,” terangnya.

Disebutkan, BUMDes Mandiri Sejahtera Desa Ulak Jerman ada 477 ekor ayam petelur yang dipelihara. Selain itu, pihaknya juga melakukan pemantauan di BUMDes Jaya Bakti Desa Bungin Tinggi yang memiliki 400 ekor ayam petelur. Ayam ayam ini dipelihara dalam kandang.

Program pembudidayaan ayam petelur ini bersumber dari dana desa. Seperti untuk biaya pembuatan kandang, pembelian bibit, pembelian pakan serta pembelian obat-obatan yang dilakukan kelompok Ketahanan pangan.

Dalam kesempatan tersebut tim juga melakukan pengawasan dan pembinaan mutu bibit, mutu pakan dan good farm practice. Ada beberapa tujuan dari pemantauan dan pendampingan yang dilakukan tersebut. Seperti meningkatkan produksi telur yang berdampak pada ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga telur ayam ditingkat lokal.

Dedy juga mengatakan, prediksi potensi capaian produksi telur tiga bulan ke depan 635 butir hingga 762 butir perhari. “Hasilnya kalau dilihat sangat menjanjikan peternak. Ini akan terus kita bina dan pantau agar hasilnya terus meningkat,” bebernya. (uni)

Budidaya Sapi Wujudkan Ketahanan Pangan

SEKAYU - Pemerintah Desa (Pemdes) Karang Ringin II, Kecamatan Lawang Wetan berkomitmen untuk mewujudkan ketahanan pangan masyarakat melalui program pengembangan budidaya ternak sapi. “Program ini menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa serta membuka peluang usaha bagi warga setempat,” ujar Kepala Desa Karang Ringin II, Andri Gramiko.

Menurut Andri, potensi ternak sapi di wilayah Karang Ringin II sangat besar dan menjanjikan. Dukungan kondisi geografis yang cocok, serta ketersediaan pakan alami, membuat wilayah ini sangat ideal untuk pengembangan peternakan sapi secara berkelanjutan. “Ternak sapi sangat berpotensi untuk dikembangkan karena permintaan pasar terus meningkat. Ini bisa menjadi sumber

pendapatan baru bagi warga,” jelasnya.

Pemdes Karang Ringin II telah menggandeng kelompok peternak lokal dan memberikan pelatihan serta bantuan teknis dalam hal perawatan dan pengelolaan sapi. “Program ini juga didukung dengan pemberian bibit sapi unggul kepada warga yang berkomitmen untuk beternak secara berkelanjutan,” ungkapnya.

Pemerintah desa tengah merancang sistem kemitraan dengan pihak swasta untuk mempermudah pemasaran hasil peternakan dan meningkatkan nilai tambah produk. “Diharapkan dengan adanya kerja sama ini, para peternak bisa lebih mudah menyalurkan hasil ternaknya ke pasar lokal maupun regional,” harapnya.

Andri juga menekankan pentingnya peran generasi muda dalam mengembangkan



FOTO: YUDHI/SUMEKS

MENJANJIKAN: Dukungan kondisi geografis yang cocok dan ketersediaan pakan alami membuat Desa Karang Ringin II, Kecamatan Lawang Wetan berpotensi untuk membudidayakan sapi.

sektor peternakan ini. “Kami ingin mengubah pandangan bahwa bertani dan beternak itu kuno. Justru, inilah masa depan desa yang berkelanjutan,” pungkasnya. (yud)

Usulkan 6.120 Formasi PPPK Paruh Waktu

Pemprov Sumsel Surati KemenPANRB-BKN



Drs H Edward Candra MH

FOTO: IST

PALEMBANG—Kabar menggem-birakan datang untuk ribuan pegai non-ASN atau honorer di ling-kungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumsel. Bagi yang ikut seleksi tahap 1 dan 2 tapi tidak kebagian for-masi, Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru me-layangkan surat usulan rekomendasi pengang-katan PPPK Paruh Waktu kepada Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Kementerian PAN-RB. Jum-

lah formasi yang diusulkan tak main-main, sebanyak 6.120 orang. Langkah ini dituangkan dalam surat bernomor 800/10555/BKD.I/2025 yang telah resmi ditandatangani Gu-bernur Sumsel. Surat ini menjadi angin segar, terutama bagi mereka yang telah melalui proses panjang seleksi, namun masih berada dalam ketidakpastian status kepegawaian. Kepala Badan Kepegawaian Dae-rah (BKD) Provinsi Sumsel, H. Ismail Fahmi mengatakan, surat tersebut sudah dikirim ke pusat. “Ini bentuk komitmen kita terhadap nasib pegai-

wai non-ASN,” ujarnya. Ismail me-rinci, dari 6.120 pegawai non-ASN yang diusulkan, tenaga kesehatan sebanyak 2 orang, tenaga teknis 3.615 orang, jabatan tampungan 378 orang, serta tenaga pendidik 2.125 orang. Mereka sebelumnya sudah me-njalani tahapan seleksi namun belum memperoleh tempat di formasi PPPK yang tersedia. Perjuangan pegawai non-ASN Sumsel ini sebelumnya juga tergambar dalam audiensi yang digelar di ruang tamu Sekretaris Dae-rah beberapa waktu lalu. Sekda Sum-sel Drs H Edward Candra MH saat itu menegaskan, PPPK adalah bagian dari solusi permanen atas masalah klasik honorer yang selama ini me-jadi momok di berbagai instansi. “Kami sudah bersurat ke BKN dan MenPANRB. Bahkan telah kami per-

tanyakan soal 900 formasi kosong dan mekanisme PPPK paruh waktu,” ujar Edward. Ia menegaskan bahwa Pemprov Sumsel berada di pihak para honorer. “Pak Gubernur tidak tinggal diam. Beliau mendukung penuh penyele-saian persoalan honorer. Semua sudah kita jalani sesuai aturan, dari larangan merekrut honorer baru hingga seleksi PPPK. Kini, giliran pusat me-respons langkah kita,” tandasnya. Usulan ini membuka harapan bagi ribuan tenaga non-ASN yang telah lama mengabdikan di berbagai bidang pemerintahan. Jika disetujui, langkah Sumsel ini bisa menjadi model inspiratif bagi dae-rah lain dalam memperjuangkan status kepegawaian tenaga honorer secara berkeadilan dan bermartabat.(iol)

Demo Lukis Angkat Tema Bebas

PALEMBANG- Hari pertama Parade Bunyi'an 2025 Kawan Lamo Part 4 yang dimulai Jumat (26/7) lalu diwarnai semangat kolaboratif para seniman dan komunitas musik Palembang. Acara ini diprakarsai Komunitas Kawan Lamo bekerja sama dengan Dewan Kesenian Palembang (DKP). Acara ini didukung Dewan Kesenian Su-matera Selatan (DKSS) serta Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwi-sata Kota Palembang. Ada banyak kegiatan yang digelar, kemarin (27/7) di depan Lawang Borotan. Di anta-ranya ada 16 penampilan seni. Peserta dari beragam genre dan latar komunitas seni. Seperti Second Jumper, Ana-fora, Musik Batang Hari 9, dan Vweekly, yang membawa warna tersendiri dalam panggung kebu-dayaan ini. Tidak ketinggalan, suguhan puisi dari Anisa dan per-tunjukan Tari Tanggai juga turut memeriahkan agenda malam. Ketua DKP Muhammad Nasir menyampaikan apresiasi terhadap semangat kolektif para seniman muda. “Parade ini bukan sekadar pertunjukan musik, tapi juga wu-jud nyata gotong royong lintas generasi dalam merayakan bunyi, budaya, dan ruang publik,” ujarnya. Hal senada juga disampaikan

Ketua Kawan Lamo, M. Fitri-an-syah. Menurutnya, Parade Bunyi'an menjadi ruang eksperimental yang terus hidup dari semangat komu-nitas. “Kita ingin Palembang pun-ya panggung terbuka yang orga-nik dan berkelanjutan,” imbuh dia. Acara tersebut juga menjadi bagian dari upaya memper-luas ekosistem seni suara di Sumsel. “Khususnya bagi talenta lokal yang ingin unjuk karya dan bakat di ruang-ruang yang lebih terbuka dan merakyat,” terangnya. Fitriansyah menambahkan, Parade Bunyi'an yang digelar selama dua hari turut di-ramaikan dengan aksi demo lukis dari para perupa Palembang. Be-berapa nama yang ambil bagian dalam kegiatan ini antara lain Rudi, Yan Komik, Don Tiger, dan Gede. Para pelukis bebas memilih objek lukisan masing-masing. Hasil karya mereka nantinya akan dipamerkan dan ditawarkan ke-pada publik. Jika ada yang bermin-at, lukisan-lukisan ini dapat dibeli melalui sistem lelang. Adapun lokasi kegiatan ber-langsung di kawasan Lawang Borotan, sebuah destinasi wi-sata baru yang kini menjadi ikon budaya Kota Palembang. “Mela-lui kegiatan ini, seni tradisi bisa dikenal dan dipahami oleh ge-



FOTO: DUDUNISUMES

DEMO LUKIS: Para pelukis Palembang memamerkan kebolehan mereka dalam melukis, menyemarakkan Parade Bunyi'an 2025 di depan Lawang Borotan.

nerasi milenial, sekaligus men-jaga seni modern agar tetap hidup. Harapannya, seni menjadi ba-gian tak terpisahkan dari kehidu-pan masyarakat Palembang,” tu-turnya didampingi Sekretaris DKP, Fadli Lonardo.

Ditambahkannya, Parade Bunyi'an juga menjadi bagian dari perayaan ulang tahun komu-nitas mereka yang keempat. “Al-hamdulillah, tahun ini kami ber-kolaborasi dengan pihak-pihak yang sama-sama peduli terhadap iklim

kesenian dan seniman,” katanya. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Palembang, M Affan Prapanca, menyambut baik pelaksanaan Pa-rade Bunyi'an, yang dinilainya sebagai langkah positif dalam mendorong geliat seni di kota ini.

Senada, Kepala Dinas Pariwi-sata Kota Palembang, Kgs Sulai-man Amin, juga menyampaikan bahwa kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pemantik kebang-kitan dunia kesenian di Pa-lembang. (iol)

Sumatera Ekspres SUMEKS '20



SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFair
- DLL



FOTO: IST

TEKAN RISIKO STUNTING: Wakil Ketua TP PKK Palembang, Putri Azizah berikan arahan dalam program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dalam upaya menekan risiko stunting pada bayi.

Bagikan Makanan Tambahan untuk Bumil

Upaya PKK Palembang Tekan Risiko Bayi Lahir Stunting

PALEMBANG – Upaya untuk me-nurunkan angka bayi *stunting* salah satunya dilakukan Tim Penggerak PKK Kota Palembang. Yakni dengan melaks-anakan program pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil (bumil). Terutama yang berisiko dilahirkan mengalami *stunting*. Program ini bertujuan untuk me-

mastikan ibu hamil dan anak yang di-lahirkan dalam kondisi sehat dan ter-hindar dari stunting. “PKK memberi-kan makanan tambahan untuk ibu hamil dan ibu hamil yang berisiko *stunting*. Harapan kami, ibu hamil dapat melahirkan anak yang sehat serta menjaga kesehatan diri mereka,” kata Wakil Ketua TP PKK Palembang Putri Azizah Prima Salam. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan PKK dalam men-cegah *stunting* di Palembang. Ban-tuan makanan tambahan ini akan didistribusikan ke seluruh kecamatan di kota pempek. PKK memastikan

pemerataan bantuan untuk ibu hamil di setiap wilayah. Putri juga menyampaikan pesan kesehatan untuk seluruh ibu hamil. “Ibu hamil harus menjaga pola makan yang sehat, tidak stres, dan penting untuk memeriksakan kehamilan sejak dini. Semua itu untuk memastikan ibu dan anak sehat,” imbuh dia. Program ini diharapkan dapat me-mberikan dampak positif dalam menu-runkan angka stunting secara keseluru-han di Palembang. Sekaligus mening-katkan kesadaran masyarakat menge-nai pentingnya gizi seimbang selama masa kehamilan. (kms)

Antan Sungsung, Tradisi Silat Tradisi Pernikahan Warga Tanjung Lubuk

KAYUAGUNG - Dalam acara pernikahan adat masyarakat Komer-ing, tepatnya di Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten OKI, ada tradi-si khas saat arak-arakan pengantin. Yakni penampilan aksi pesilat.

Tradisi ini dikenal dengan nama Antan Sungsung. Pencak silat tradisional ini masih terus dilestarikan hingga saat ini. Khususnya dalam setiap acara pernikahan di daerah Kecamatan Tanjung Lubuk.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten OKI, Ahma-din Ilyas mengungkapkan, atraksi pencak silat tradisional ini biasa-nya dimainkan dua tokoh adat. Mer-eka akan memeragakan gerakan-gerakan silat yang memukau.

Keduanya akan jadi bagian dari rombongan pengantin pria atau yang disebut dengan istilah Tigol dan ada juga yang dari pengantin wanita. “Pertunjukan ini seru dan

selalu ditunggu-tunggu,”terangnya.

Atraksi pencak silat ini bi-asanya ditampilkan dalam pros-esi menjemput pengantin perem-puan. Dua pendekar atau Tigol dari pihak laki-laki dan pihak perempuan sebelum merundingkan hingga mengumumkan pernikahan akan berada ketangkasan.

Pertempuran kedua pendekar menjadi simbol sulitnya peng-ganti laki-laki untuk mendapatkan

wanita Komer-ing. Tradisi Antan Sungsung ini bukan hanya pertun-jukan silat semata. Tapi memiliki filosofi terkait dengan perjuangan, keberanian dan nilai luhur adat.

Untuk pakaian putih yang dike-nakan pendekar mencerminkan kesucian. Setelah pertempuran akan ada perundingan dan pengu-muan pernikahan. “Kami men-dorong agar tradisi ini bisa terus dilestarikan,” pungkasnya.(uni)



FOTO: IST

ATRAKSI SILAT: Dua pendekar memeragakan gerakan silat dalam adat pernikahan masyarakat Tanjung Lubuk.



FOTO: IST

PEMAKAMAN SABOKINGKING: Makam Ratu Sinuhun di pemakaman Sabokingking, bukti sejarah kebesaran nama calon pahlawan wanita asal Sumsel.

Pemakaman Sabokingking, Jejak Sejarah Perjuangan Ratu Sinuhun

PALEMBANG - Gaung untuk memperjuangkan Ratu Sinuhun menjadi pahlawan nasional kem-bali digelorakan. Ratu Sinuhun sosok pejuang yang melahirkan kesetaraan hak kaum perempuan lewat Kitab Simbur Cahaya. Salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui workshop di Auditorium Graha Bina Praja, Kamis (24/7) lalu. Lantas siapa Ratu Sinuhun? Ratu Sinuhun merupakan istri da-ri Raja di Kerajaan Palembang, Raja Pangeran Sido ing Kenayan (1636-1642).

Ayahnya bernama Maulana Fadlallah, yang lebih dikenal den-gan nama Pangeran Manconegara Caribon. Pangeran Manconegara merupakan cikal bakal lahirnya Dinasti Cirebon di Kesultanan Pa-lembang. Sementara ibunya, Nyai Gede Pembayun, merupakan put-ri dari Ki Gede ing Suro Mudo, Penguasa Palembang (1555-1589M). Bukti sejarah ini bisa dilihat saat datang ke pemakaman Saboking-king di Sei Buah, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang. Di sana ada silsilah dari kekerabatan raja-raja Palembang. Salah satunya makam Raja Sido Ing Kenayan dan sebe-lahnya makam Ratu Sinuhun. Dewan Pakar Srikandi TP Sriwijaya yang akademisi Universitas Pancasila,

Dr Kunti Tridiyanti menyebutkan, Ratu Sinuhun merupakan sosok luar biasa. Karena terkait terben-tuknya Undang-undang Simbur Cahaya. “Ini menjadi kajian saya,” ujarnya.

Berdasarkan informasi, dari penerbit Typ Industreele Mij Pa-lembang, 1922, Kitab Oendang Oendang Simboer Tjahaja terdiri dari 5 bagian. Yakni, Adat Bujang Gadis dan Kawin (verloving Huwelijh Echtscheiding (32 pasal). Kem-udian, Adat Perhukuman (strafwet-tien ada 58 pasal. Lalu, Adat Marga (marga verordeningen) yang terdi-ri dari 29 pasal, Aturan Kaum (Gaes-telijke Verordeningen) 19 pasal, serta aturan Dusun dan Berladarng (doesoen en Landbow Verorde-ningen) 32 pasal.

Terkait dengan kesiapan men-jadikan Ratu Sinuhun sebagai pahlawan perempuan nasional, Srikandi TP Sriwijaya menegaskan prosesnya kini sudah 95 persen. “Tinggal 5 persen lagi. Kalau sudah lengkap nanti kita usulkan ke pusat. Salah satu aspek dari 5 persen ini yaitu foto. Karena zaman dulu belum ada foto, maka dibuat dalam bentuk lukisan (yang diambil/disepa-ka-ti dari silsilah) dan ini jadi salah satu bahan kelengkapan,” terangnya. (bis/tin)

Sedekah Dusun Gunung Kemala

Tradisi Budaya Prabumulih yang Sempat Terhenti, Kini Dilestarikan Lagi

PRABUMULIH - Masyarakat Kelurahan Gunung Kemala, Kecamatan Prabumulih Barat terus berupaya melestarikan warisan budaya leluhur mereka di era modern saat ini. Salah satunya melalui sedekah dusun. Acara adat tahunan yang sempat terhenti ini kembali digelar dengan meriah dan penuh makna awal Juli 2025 lalu.

Sedekah Dusun Gunung Ke-mala 2025 ini menjadi simbol kuat kecintaan masyarakat ter-hadap budaya lokal Kota Prabu-mulih. Tidak hanya sebagai seremoni adat, sedekah dusun juga menjadi bentuk rasa syukur atas berkat dan hasil bumi. Se-kaligus ajang memperkuat soli-daritas dan kebersamaan antar-generasi.

Acara dihadiri secara langsung oleh Wali Kota Prabumulih, H Arlan. Cak Arlan hadir bersama Sekretaris Daerah (Sekda) Elman ST serta para tokoh adat dan masyarakat setempat. Mereka disambut dengan tari tradisional penyambutan yang menggam-barkan kekayaan nilai dan filo-sofi masyarakat Gunung Kemala.

Kemudian, pertunjukan pen-cak silat tradisional, yang dibawa-kan puluhan pesilat dari berba-gai perguruan silat lokal. Gera-kan seni bela diri warisan nenek moyang, lengkap dengan penggu-naan senjata tradisional lading, pisau khas daerah yang sarat makna, juga ditampilkan deng-an sangat memukau.

Simbolisme budaya makin



FOTO: IST

SEDEKAH DUSUN : Wako Prabumulih hadir acara sedekah dusun di Gunung Kemala, sebuah tradisi budaya yang sempat terhenti dan kini dihidupkan kembali oleh masyarakat setempat.

kuat ketika seorang pesilat muda menyerahkan sebilah lading se-cara simbolis kepada Wali Kota Pra-bumulih. Itu bentuk amanah dari masyarakat kepada Cak Arlan agar menjaga kelestarian budaya daerah.

“Saya terharu melihat betapa kuatnya semangat masyarakat da-lam melestarikan budaya kita sen-diri,” ujar Cak Arlan. Wali Kota menegaskan bahwa sedekah dusun bukan sekadar kegiatan seremoni-al. Melainkan bagian penting dari identitas dan warisan budaya masyarakat Prabumulih.

“Sedekah dusun adalah wujud rasa syukur kepada Tuhan dan bentuk solidaritas sosial. Ini adalah kekayaan budaya yang tidak boleh hilang. Pemkot Prabumulih akan terus mendukung kegiatan serupa di seluruh dusun,” tegasnya.

Sebagai bentuk nyata dukungan dari Pemkot Prabumulih, Cak Arlan berjanji akan memberikan bantu-an berupa seekor sapi untuk setiap dusun di Prabumulih yang meng-adakan sedekah dusun, demi men-gaya semangat pelestarian adat.

Kegiatan sedekah dusun di Pra-bumulih memiliki makna yang mendalam. Selain sebagai bentuk syukur kepada Sang Pencipta, tra-disi ini juga mempererat hubung-an sosial antarwarga dan menjadi sarana mengenalkan budaya ke-pada generasi muda. Di tengah derasnya pengaruh budaya asing, kegiatan seperti ini menjadi benteng pertahanan identitas lokal.

Dalam acara tersebut, berbagai kuliner khas daerah juga dihi-dangkan. Makanan tradisional seperti lemag, gulai tempoyak,

dan aneka jajanan kampung men-jadi simbol hasil gotong royong masyarakat. Semua disiapkan warga Gunung Kemala, dari tua hingga muda, menunjukkan ke-bersamaan yang menjadi kekua-tan utama tradisi ini.

Sedekah Dusun Gunung Kema-la menjadi contoh bahwa pelestari-an budaya tidak harus berten-tangan dengan kemajuan. Seba-liknya, budaya lokal bisa menjadi daya tarik wisata budaya, penguat pendidikan karakter, dan sum-ber ekonomi kreatif masyarakat.

Melalui sinergi antara masyar-akat dan pemerintah, Prabumulih membuktikan bahwa kota modern bisa tetap berdiri kokoh di atas fondasi budaya. Tradisi tidak hanya untuk dikenang, tapi untuk terus dihidupkan. (chy)

Ruwatan Bumi Binangun, Simbol Syukur dan Keteguhan Merawat Warisan Leluhur

Tradisi Tahunan Warga Desa Karang Binangun

OKU TIMUR-Di tengah derasnya arus modernisasi, masyarakat Desa Karang Binangun, Kecamat-an Belitang Madang Raya, OKU Timur, tetap setia menjaga denyut warisan leluhur melalui gelaran Ruwatan Bumi.

Tradisi tahunan ini kembali di-gelar di pelataran desa, Rabu ma-lam, 16 Juli 2025 lalu. Acara ruwa-tan diiringi gemerincing gamelan, kepulan kemenyan, dan temaram lampu di bawah tenda putih ber-hias untaian bunga.

Ratusan warga larut dalam kisah pewayangan yang dibawakan Ki Dalang Bagus Miturut. Iringan ga-melan berpadu dengan suara dalang menuturkan cerita moral lintas

zaman. Di sudut panggung, tiga gunung hasil bumi tersusun megah jagung, pisang, ketela, ane-ka buah, dan sayur menjadi simbol syukur atas panen yang melimpah.

“Ruwatan Bumi bukan sekadar hiburan, ini adalah doa bersama untuk keselamatan dan kesejahte-raan seluruh warga,” ungkap Tam-rin Andriyansyah SKom, Kepala Desa Karang Binangun. Selain pertunjukan wayang kulit, ada juga pameran keris pusaka bertajuk Gelar Pusaka Tosan Aji, yang men-jadi daya tarik dalam acara itu.

Deretan keris dengan pamor unik dan usia puluhan hingga ra-tusan tahun terpajang anggun. Se-orang juru pelestari keris menje-laskan, setiap bilah memuat filo-sofi mendalam tentang keberanian, pengabdian, dan nilai hidup.

“Setiap guratan pamor adalah



TRADISI TAHUNAN

Suasana Ruwatan Bumi, tradisi tahunan yang digelar masyarakat Desa Karang Binangun Kecamatan Belitang Madang Raya, OKUT.

FOTO: IST

doa dan harapan pendahulu kita. Ini bukan sekadar benda, tapi sim-bol jati diri,” katanya.

Bagi Dwintoro, salah seorang tokoh masyarakat setempat, Ruwa-tan Bumi bukan hanya ritual. “Ini

momen kami untuk berkumpul, saling mendoakan, dan menging-atkan diri akan asal-usul. Rasanya

seperti pulang ke akar,” ujarnya.

Hingga larut malam, gelaran budaya ini membuktikan bahwa di balik kesederhanaannya, tradi-si Ruwatan Bumi tetap menjadi nyala api yang menjaga kehangatan persaudaraan dan kekuatan iden-titas warga Karang Binangun.

Di sini, keris, gamelan, gunung-an, dan wayang bukan sekadar ton-tonan, melainkan napas hidup yang menautkan masa lalu, kini, dan masa depan. Kepala Dinas Pendi-dikan dan Kebudayaan OKU Timur Wakimin SPd MM mengapresiasi upaya warga melestarikan tradisi.

Menurutnya, Ruwatan Bumi menjadi sarana pendidikan karak-ter yang efektif di tengah gempuran budaya asing. “Budaya seperti ini harus terus dirawat agar generasi muda tidak kehilangan akar,” tegas Wakimin.(lid)



FOTO: EVANKRISIS/UMEKS

ANTUSIAS: Masyarakat menyatakan antusiasnya mengikuti event MDP Fun Run 2025, saat pengambilan RPC di SMA Kusuma Bangsa dari 24-26 Juli 2025.

Doorprize Bertabur Hadiah, Motor Listrik hingga Barang Elektronik

■ RUNNERS...

Sambungan dari hal 1

“Runners kategori 5K, lalu putar balik bawah Flyover Simpang Sekip Ujung dan wajib mengambil pita warna merah dari panitia yang standby di titik tersebut,” tegas Arie. Selanjutnya peserta kategori 5K, kembali finish ke titik awal depan SMA Kusuma Bangsa.

Sementara untuk kategori 10K, dari rute yang sama dengan kategori 5K, tapi dar WS 1 lajut menuju Jl Basuki Rahmat. Tanpa putar balik di

bawah Flyover Simpang Sekip Ujung. “Lewat bawah ya, tidak perlu menanjak menaik Flyover Simpang Sekip Ujung,” terangnya.

Selanjutnya dari Jl Basuki Rahmat, runners 10K belok kiri di Flyover Simpang Polda Sumsel menuju Jl Jenderal Sudirman. Putar balik arah di U Turn depan Pengadilan Tinggi Sumsel, mengambil pita warna putih di panitia yang stand by sebelum jem-batan penyeberangan orang.

“Water Station 2, tersedia depan MPD IT Store. Bagi peserta yang haus, bisa mi-

num sejenak,” tutur Arie. Runners kemudian melanjutkan lari melintasi bawah Flyover Simpang Polda, sedikit melawan arus atas saran pihak kepolisian dari Polrestaes Palembang.

Masuk lagi ke Jl Basuki Rahmat, WS 3 di Jl Basuki Rahmat depan SMK Sumsel atau gedung BLPT. “Tetap lewat bawah samping flyover, menuju Jl R Soekamto, Underpas Simpang Patal-pusri, masuk Jl Residen H Abdul Rozak, dan finish di SMA Kusuma Bangsa kembali,” ulasnya.

Pemenang kategori lomba 10K dan 5K, masing-masing untuk putra dan putri. Untu kategori 10K, hadiah juara pertama mencapai Rp4.000.000, disusul Rp3.000.000 untuk juara kedua, dan Rp2.000.000 bagi peringkat ketiga.

Kategori 5K, hadiah utamanya Rp3.000.000, dengan runner-up mendapatkan Rp2.000.000 dan posisi ketiga membawa pulang Rp1.000.000. Tak kalah menarik, kategori 5K juga memberikan penghargaan harapan 1, 2, dan 3 dengan nominal Rp700.000, Rp500.000, dan Rp300.000.

Bagi yang belum juara, Arie mengimbau peserta tetap berad di lokasi hingga acara berakhir. Sebab, ada banyak hadiah menarik yang disiapkan penyelenggara dan pelak-sana event MDP Fun Run 2025. Dari MDP IT Store, SMA Kusuma Bangsa, dan Sumatera Ekspres.

Ada sepeda motor listrik, sepeda listrik, kulkas, televisi, AC, hingga laptop dan smart-phone yang siap dibagikan melalui undian doorprize.

Hadiah hiburan lainnya seperti kipas angin, setrika, rice cooker, hingga jaket dan power bank.” Jangan buru-buru pulang. Siapa tahu Anda beruntung bawa pulang motor listrik!” ujar Arie.

Owner PT Multi Data Palembang (MDP) sekaligus Ketua Yayasan Kusuma Bangsa, Alexander Kurniawan, juga turun langsung memantau persiapan. Dia terlihat meninjau pengambilan Race Pack Collection (RPC), menge-

cek area parkir, serta memas-tikan kelancaran rute lomba.

“Semua sudah beres dan berjalan tertib. Terima kasih Sumatera Ekspres atas support-nya,” ucapnya puas. Dengan kombinasi hadiah spektakuler, atmosfer kekeluargaan, dan semangat para pelari yang luar biasa, MDP Fun Run 2025 bakal sukses menjadi event olahraga penuh euforia yang akan dikenang lama oleh masyarakat Palembang dan sekitarnya. (vis/air)

Bertempat di Venue Voli Pantai JSC Palembang

■ BAKAL...

Sambungan dari hal 1

Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. “Panjat pinang 80 batang akan digelar 24 Agustus,” kata Rosidi, Ketua Pelaksana Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres.

Saat ini, panitia sedang proses pengupasan kulit batang pinang. Selanjutnya diamlas agar halus, dan pemasangan palang untuk menggantungkan hadiah. “Prosesnya memang cukup panjang dan perlu kerapi-an,” jelasnya.

Batang yang telah halus, ditanam dan dipasang hadiah-hadiah dan ornamen merah putih. Baru dipoles oli bekas dan minyak gemuk. “Kami memastikan batang pohon pinang yang dipan-jat, aman bagi peserta,” tegas Rosidi.

Dari beberapa tahun event serupa yang pernah digelar, antusiasme masyarakat sangat tinggi. Di balik keringat para peserta, tersimpan nilai-

nilai luhur yang ingin terus dihidupkan. Yakni kebersamaan, gotong-royong, dan semangat pantang menyerah.

Sama seperti sebelumnya, 1 tim yang terdiri dari 5 orang. Menanjat 1 batang pohon pinang, dan berhak atas hadiah yang digantung di atas. “Untuk pendaftaran dan kuota jumlah peserta, tunggu informasi lebih lanjut,” ucap Rosidi.

Pantau informasinya dan follow akun media sosial (med-sos) resmi Sumatera Ekspres, di TikTok, Facebook, Instagram, YouTube, X, dan lainnya. “Istimewanya tahun ini berupa festival yang pelaksanaannya selama 3 hari, dari 22-24 Agustus. Diramaikan juga stand UMKM,” ungkapnya.

Kolaborasi dan kekompakan Sumatera Ekspres Group (SEG), akan tersaji pada Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres nanti. “Selama 3 hari festival itu, nanti ada lomba karaoke yang digelar oleh sumeks.co,” imbuhnya.

Kemudian lomba layang-layang oleh Harian Radar Palembang. Ada juga lomba

joget TikTok yang di-handle Harian Palembang Pos. Selanjutnya, lomba mini soccer oleh Palembang Televisi (PaITV). “Baru puncaknya lomba panjat pinang oleh Harian Sumatera Ekspres,” pungkas Rosidi.

General Manager Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan, mengulas sebelumnya Sumatera Ekspres sudah empat kali menggelar event panjat pinang puluhan pohon dalam rangka HUT Kemerdekaan RI. “Jumlah pohon pinangnya, menyesuaikan angka HUT Kemerdekaan RI,” terangnya.

Namun khusus pada HUT ke-79 Kemerdekaan RI Tahun 2024, jumlah pohon pinang 79 batang ditambah 2 khusus untuk ibu-ibu sebagai pesertanya. “Jadinya panjat pinang 79 plus, ini untuk mengakomodir ibu-ibu yang antusias ingin ikutan jadi peserta pula,” bebernya.

Antusiasme peserta dan kesuksesan setiap event lomba panjat puluhan pohon pinang yang digelar Sumatera Ekspres, adalah daya

tarik hadiah-hadiah yang tergantung di atas pohon pinang. “Setiap kesuksesan lomba panjat pinang itu, tak lepas dari dukungan para sponsor,” ucap Iwan.

Untuk itu Iwan kembali mengajak berbagai pihak, untuk bergotong royong menyekeskan panjat 80 batang pinang tahun ini. Apalagi tahun 2025 ini berbentuk festival, yang digelar selama 3 hari. “Pastinya akan lebih meriah dan ribuan masyarakat bakal hadir menonton,” serunya.

Sampai saat ini, setidaknya sudah terkonfirmasi berbagai pihak yang siap berkontribusi memeriahkan Festival Panjat Pinang 80 Pohon Sumatera Ekspres Tahun 2025. Baik dari instansi, perusahaan, pribadi, organisasi, dan lainnya.

“Kami masih terus membuka diri untuk berbagai pihak yang akan ikut memeriahkan HUT Ke-80 Kemerdekaan RI tahun ini. Lomba panjat puluhan pohon pinang ini dari kita bersama, untuk masyarakat,” imbaunya. (air)

■ BUPATI...

Sambungan dari hal 1

untuk senantiasa menjaga integritas dan menjauhi praktik-praktik korupsi.

Terhadap 2 oknum kades yang ditahan penyidik Kejati Sumsel, Pemkab Lahat siap memberikan pendampingan hukum jika diperlukan. “Insya Allah, kami akan beri pendampingan hukum kepada kepala desa yang ditetapkan sebagai tersangka oleh Kejati Sumsel pasca-OTT,” ujarnya.

Yakni, Kades Padang Pagun, Nahudin yang juga Ketua Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung. Lalu, Kades Muara Dua, Jonidi Suhri yang menjadi Bendagara Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung. “Kita ingin memastikan mereka tetap mendapat hak-hak hukumnya,” pungkas Bursah.

Senada dikatakan Wakil Bupati Lahat Widia Ningsih. “Betul apa yang disampaikan Pak Bupati. Kami akan memberikan pendampingan hukum agar persoalan ini segera terselesaikan. Semoga Lahat tetap aman dan jaya,” singkatnya.

Terpisah, Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Lahat, Subhan Awali, memastikan pelayanan pemerintahan desa harus tetap berjalan meski kepala desanya tengah terlibat masalah hukum. Yakni kena OTT oleh pihak Kejati Sumsel.

Subhan menyebut, Camat Pagar Gunung Elyse Hartuti SSTP, akan segera menuju Pelaksana Harian (Plh) Kades Padang Pagun, dan Muara Dua. Bisa diisi Sekretaris Desa (Sekdes), maupun per-rangkat desa lainnya.

“Saat ini kami masih menunggu surat tembusan dari pihak kecamatan. Tapi yang jelas, pelayanan desa tidak boleh terhenti,” tegas Subhan, saat dikonfirmasi kemarin.

Dalam waktu dekat, pihaknya akan segera menggelar sosialisasi tentang pencegahan tindak pidana korupsi kepada seluruh kepala desa se-Kabupaten Lahat. “Kami tegaskan, tidak ada pungutan dalam bentuk apapun dari camat maupun kepala desa, terkait pelayanan administrasi. Ini sesuai dengan arahan Bupati dan Wakil Bupati,” pungkasnya.

Sekadar mengingatkan, dari peristiwa OTT 20 kades se-Kecamatan Pagar Gunung, berikut camat dan stafnya pada Kamis petang (24/7), para pihak yang diamankan dibawa ke Palembang untuk menjalani pemeriksaan di Kejati Sumsel.

Malamnya, pihak Kejati Sumsel langsung menggelar konferensi pers awal. Aspidus Kejati Sumsel Dr Adhryansah SH MH dan Kasi Penkum Vanny Yulia Eka Sari SH MH, sudah menyebut aliran dana diduga mengarah kepada oknum APH.

Kemudian dalam konferensi pers penetapan 2 ter-



FOTO: BUDIMANIS/UMEKS

KADES DITAHAN: Tersangka Nahudin (kiri) dan Jonidi Suhri (kanan) mengenakan rompi tahanan saat akan dibawa dari Kejati Sumsel ke Rutan Kelas 1 Palembang, Jumat sore (25/7).

sangka pada Jumat petang (25/7), APH yang dimaksud juga belum terungkap dan diungkap dari institusi mana. “Terkait adanya aliran uang ke APH ini, penyidik sudah menanyakan kepada keduanya (kedua tersangka), dan sejauh ini keduanya masih mengakui atas inisiatif sendiri,” sebut Adhryansah, kepada awak media.

Kedua tersangka itu, Kades Padang Pagun Nahudin yang juga menjabat Ketua Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung, Lahat. Kemudian, Kades Muara Dua Jonidi Suhri, merangkap Bendahara Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung.

Dalam perkara ini, ditemukan fakta bahwa perbuatan kedua tersangka tersebut tidak hanya dilakukan pada tahun 2025. Tapi dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Karena itu pihaknya tidak akan berhenti di situ saja.

Adhryansah menegaskan akan tetap mendalami dan mencari bukti-bukti aliran diduga ke APH tersebut ke siapa saja. “Kami akan cek dan dalam alat bukti yang ada, termasuk kalau ada bukti elektroniknya. Jika memang terbukti dan barang buktinya lengkap, akan kami infokan kembali,” klaimnya.

Modusnya, dalam rapat di Kantor Kecamatan Pagar Gunung, Ketua Forum Kades dan Bendahara itu memin-ta sejumlah uang dengan alasan untuk biaya forum seperti kegiatan sosial dan silaturahmi dengan instansi pemerintah.

Salah satu poinnya ada juga termasuk untuk diberikan kepada APH. “Kedua tersangka meminta agar para kepala desa untuk iuran masing-masing dalam periode 1 tahun, sebesar Rp7.000.000,” beber Adhryansah.

Namun untuk tahap awal, para kades tersebut menyerahkan uang masing-masing sebesar Rp3.500.000 kepada Bendahara Forum Kades Kecamatan Pagar Gunung. “Dana yang diambil tersebut bersumber dari Anggaran Dana Desa, yang termasuk dalam Keuangan Negara,” jelasnya.

Dalam penanganan perkara ini, pihaknya bukan hanya ingin mencari masalah nilai kerugiannya yang kecil, yaitu sebesar Rp65.000.000.

Lebih penting dari itu, perbuatan mereka ini menyebabkan anggaran Dana Desa yang seharusnya dimanfaatkan masya-rakat desa, tidak bisa dinikmati oleh masyarakat desa dimaksud.

“Kejaksaan saat ini melalui jalur Intelijen dan Datun (Perdata dan Tata Usaha Negara), akan mendampingi seluruh kepala desa dalam pengelolaan anggaran Dana Desa, sehingga tercipta tata kelola yang anti-korupsi,” imbuhnya.

Dalam konferensi pers tersebut, sebelumnya Kasi Penkum Kejati Sumsel Vanny Yulia Eka Sari SH MH, menjelaskan penetapan tersangka dilakukan penyidik setelah melakukan rangkaian kegiatan penyidikan.

Yakni, pemeriksaan sebagai saksi terhadap beberapa orang yang telah diamankan. “Penyidikan berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Nomor PRINT-17/L.6/Fd.1/07/2025, tanggal 24 Juli 2025,” terangnya.

Perbuatan tersangka melanggar Pasal 2 ayat (1) sub-sider Pasal 3 jo Pasal 18 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU No 20/2001 tentang Perubahan atas UU No 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHPPidana.

Atau kedua, Pasal 12 huruf (e) UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Atau ketiga, Pasal 11 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

“Selanjutnya kedua tersangka tersebut dilakukan tindakan penahanan selama 20 (dua puluh) hari ke depan di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Palembang dari tanggal 25 Juli 2025 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2025,” pungkasnya. (gti/air)

Resmi Dibuka, Para Taekwondoin Bertekad Juara



PALEMBANG- Kejuaraan Taekwondo Bela Negara Piala Menteri Pertahanan Republik Indonesia resmi dibuka di GOR Ranau, Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. Ajang bergengsi ini berlangsung sejak 25 hingga 27 Juli 2025, dan menghadirkan persaingan sengit antar-atlet taekwondo terbaik dari berbagai provinsi di Indonesia, termasuk Sumsel, Jambi, Bengkulu, dan Lampung.

“Saya berlatih keras untuk event ini. Jadi, saya bertekad juara,” ujar Andini, seorang taekwondoin asal Lampung, berusia 15 tahun turun di kategori Kyorugi (tarung).

Tekadnya menggambarkan semangat tinggi para peserta yang berambisi mengukir prestasi di ajang bergengsi ini. “Saya ingin menguji kemampuan saya di level ini, semoga bisa tampil maksimal dan membanggakan daerah,” ucap taekwondoin lainnya.

Event taekwondo ini dibuka secara resmi oleh Gubernur Sumsel, Herman Deru. Dalam sambutannya, Deru mengucapkan selamat bertanding kepada seluruh peserta. “Selamat bertanding dan junjung tinggi sportivitas,” ujar Deru penuh semangat, di hadapan

AKROBATIK : Para taekwondoin menunjukkan aksi akrobatik menendang target yang sangat tinggi pada pembukaan Kejuaraan Taekwondo Piala Menteri Pertahanan, di Jakabaring Sport City, Sabtu (26/7).

FOTO : BUDIMANISUMEKS

ratusan atlet dan official yang memadati arena pembukaan.

Lebih lanjut, Gubernur Deru menekankan bahwa Kejuaraan Taekwondo Bela Negara ini bukan hanya soal prestise semata, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap promosi daerah dan peningkatan ekonomi lokal. “Tetapi juga bagian dari promosi daerah dan peningkatan ekonomi lokal,” tukasnya.

Saat pembukaan berlangsung, para penonton dibuat terpukau dengan

berbagai atraksi memukau dari para taekwondoin. Seperti aksi melayang di udara sambil menghancurkan papan kayu dengan tendangan. Tidak ketinggalan, jurus-jurus Poomsae juga dipergakan dengan penuh presisi dan energi.

Sementara itu, Ketua Pengprov Taekwondo Indonesia (TI) Sumsel, Meilinda, menyampaikan bahwa ajang ini sangat penting. “Event ini menjadi tolak ukur untuk menyongsong kejuaraan internasional pada November 2025 nanti,” jelas Meilinda. (vis)



FOTO : BUDIMANISUMEKS

BUKA : Gubernur Herman Deru melihat langsung aksi para taekwondoin saat membuka Kejuaraan Taekwondo Piala Menteri Pertahanan, di Jakabaring Sport City, Sabtu (26/7).

Uji Kekuatan di Brunei, Hadapi DPMM FC Milik Pangeran Mahkota

PALEMBANG -Sumsel United bersiap mengukir sejarah baru dengan melakoni laga uji coba internasional pertamanya melawan Duli Pengiran Muda Mahkota Football Club (DPMM FC) di Brunei Darussalam. Tim kebanggaan Sumsel yang dijuluki Laskar Juaro ini akan bertolak ke Bandar Seri Begawan akhir Juli 2025 untuk menghadapi lawan tangguh di kawasan Asia Tenggara.

Pertandingan yang menjadi bagian dari agenda pemanasan Sumsel United jelang kompetisi resmi ini dijadwalkan berlangsung pada Sabtu (2/8) nanti, di Stadion Nasional Sultan Hassanal Bolkiah. Kick-off akan dimulai pukul 20.15 WIB atau 8.15 malam waktu setempat.

Laga ini menjadi menjadi debut internasional Sumsel United di bawah asuhan pelatih kawakan Nilmaizar. “Ini adalah laga penting untuk mengukur sejauh mana progres dan kekuatan tim kami saat ini,” ungkap Nilmaizar, Sabtu (26/7).

Ia juga menekankan bahwa pertandingan melawan DPMM FC akan menjadi parameter utama untuk menentukan strategi dan komposisi final skuad Sumsel United menjelang musim kompetisi Championship 2025/2026.

Pelatih asal Payakumbuh tersebut menambahkan bahwa saat ini komposisi tim Sumsel United telah terbentuk sekitar 90 persen. “Kami punya waktu sebulan lagi untuk menyempurnakan segalanya. Uji coba seperti ini sangat krusial, tidak hanya untuk kekompakan taktik, tapi juga untuk meningkatkan mental bertanding pemain di level internasional,” tegas Nilmaizar.

DPMM FC bukan lawan sembarangan. Klub ini dimiliki oleh Pangeran Mahkota Brunei, Yang Mulia Pangeran Al-Muhtadee Billah Bolkiah, yang pernah menjadi penjaga gawang klub tersebut.

Saat ini, tim tersebut ditangani oleh pelatih berpengalaman, Steve Kean, yang pernah menungki Blackburn Rovers di Liga Inggris. Sejak berdiri tahun 1994, DPMM FC dikenal sebagai klub raksasa di Brunei yang kerap berpindah kompetisi, dari Liga Brunei, Liga Malaysia, hingga Liga Singapura.

Klub ini juga pernah diperkuat oleh striker timnas Indonesia, Ramadhan Sananta, yang menambah daya tarik laga uji coba nanti. Meski sempat absen dari kompetisi karena sanksi FIFA dan pandemi Covid-19, DPMM FC berhasil bangkit dan kembali berlaga di Liga Singapura. (vis)



FOTO : MO SFC

UJI COBA : Para penggawa Sriwijaya FC saat melakukan pertandingan uji coba dengan PSPS Pekanbaru di Lapangan PSF Pancoran, Jakarta, Sabtu (26/7).

Kalahkan PSPS, Sriwijaya FC Masih Cari Skema Terbaik

JAKARTA- Sriwijaya FC mulai menunjukkan tajinya di lapangan hijau. Dalam laga uji coba panas melawan PSPS Pekanbaru, *Laskar Wong Kito* sukses menang tipis 1-0 di Lapangan PSF Pancoran, Jakarta Selatan, Sabtu (26/7) pagi.

Eros Darmawan jadi penentu kemenangan lewat gol cerdikinya di menit ke-31 babak kedua usai

menerima umpan dari Ade Suryana. Laga berdurasi 2x30 menit ini memang bukan sekadar pemanasan. Meski menang, Coach Achmad Zulkifli atau yang akrab disapa Coach Azul, menegaskan kalau Sriwijaya FC belum serius-serius amat.

“Kita belum masuk taktikal, ini baru pemanasan,” tegasnya

Menurut Azul, ini bukan waktunya

keluarkan racikan maut. Ia lebih memilih mengutak-atik komposisi pemain dan menilai kemampuan dasar anak-anak asuhnya, baik saat menyerang maupun bertahan. “Masih cari skema terbaik, yang pasti semua pemain dikasih kesempatan,” ujarnya.

Nah, lawan selanjutnya sudah menanti. Sriwijaya FC bakal bentrok lawan Dewa United, klub papan atas

Liga 1, Rabu (30/7) di Megamendung, Bogor. Tantangan ini jelas lebih berat, tapi Azul tetap kalem. “Yang penting kita lihat performa individu dan kerja sama tim dulu,” jelasnya.

Dua kemenangan beruntun jadi modal penting buat SFC. Sebelumnya, Elang Andalas juga sukses menumbangkan MSG 1-0 di Lapangan B Senayan. (vis)



FOTO : MO Sumsel UNITED

INTENS : Pemain Sumsel United melakukan latihan intens jelang mengikuti kompetisi di Brunei Darussalam, awal Agustus mendatang.

Diragukan Tampil di Final Piala AFF U-23

JAKARTA- Arkhan Fikri belum fit jelang laga final Piala AFF U-23 2025 antara timnas Indonesia U-23 melawan Vietnam. Asisten pelatih Garuda Muda, Frank van Kempen, mengungkapkan bahwa kondisi fisik Arkhan Fikri masih belum sepenuhnya pulih dari cedera.

“Saya harap Fikri bisa tampil di final nanti. Tapi kondisinya belum pasti,” ujar Van Kempen, melansir PSSI, Sabtu (26/7).

Arkhan Fikri sebelumnya sudah absen membela timnas sejak pertandingan terakhir di fase grup saat Indonesia bermain imbang tanpa gol melawan Malaysia. Ia juga tidak diturunkan saat laga drama-

tis semifinal melawan Thailand yang berakhir dengan kemenangan Indonesia lewat adu penalti 7-6.

Cedera yang dialaminya membuat tim pelatih terus memantau perkembangan kondisi sang gelandang kreatif hingga hari pertandingan final. Van Kempen juga menyampaikan bahwa selain Arkhan Fikri, Toni Firmansyah hampir dipastikan ab-



Arkhan Fikri

sen di partai final.

“Untuk Toni, sepertinya belum bisa. Tapi Fikri saya harap bisa,” jelasnya.

Ia menegaskan Garuda Muda masih punya waktu tiga hari untuk mempersiapkan skuad terbaik mereka menghadapi tim kuat Vietnam yang sudah menanti di final.

Pertandingan semifinal melawan Thailand berlangsung sangat intens. Garuda Muda tertinggal

lebih dulu lewat gol Yotsakon Burapha pada menit ke-60, namun Jens Raven mampu menyamakan skor di menit ke-83. “Pertandingan sangat berat, benar-benar berat. Tapi kami antusias dan sangat senang bisa menang. Kami siap menghadapi final!” tegas Van Kempen.

Vietnam akan menjadi lawan yang tidak mudah di laga puncak Piala AFF U-23 yang digelar Selasa, 29 Juli 2025 pukul 20.00 WIB di GBK. Van Kempen mengakui kekuatan lawan dengan penuh respek. “Vietnam adalah tim yang sangat bagus, level permainan mereka sangat tinggi. Tapi kami akan mempersiapkan diri sebaik mungkin,” tukasnya. (vis)